

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Pendekatan penelitian ini dinamakan metode kualitatif, karena data yang terkumpul berupa data kualitatif yang terdiri dari narasi, deskripsi, gambar atau foto. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif berupa narasi bukan dengan menggunakan data statistik.⁴⁷

Dalam analisisnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis karena berkaitan dengan sebuah cara dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek atau kondisi yang bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan subjek dengan fenomena yang sedang terjadi. Sehubungan dengan pertanyaan penelitian yaitu “bagaimana dan apa saja” sehingga jenis metode penelitian akan cenderung bersifat deskriptif untuk menjelaskan sebuah proses atau perilaku yang menghasilkan informasi deskriptif berupa data sekunder yang berasal dari skripsi, buku, website, dokumen maupun lainnya. Sumber-sumber tersebut ada yang didapatkan secara digital maupun dengan bentuk fisiknya secara langsung.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis fenomena tentang tindak kekerasan terhadap perempuan di Mesir serta upaya dan hambatan yang dilakukan oleh UN Women dalam mengatasinya. Hal ini sebagai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UN Women sebagai organisasi internasional yang berfokus terhadap permasalahan perempuan, dalam mengakhiri kekerasan terhadap perempuan di Mesir pasca Arab Spring dalam rentan waktu 2017-2021.

⁴⁷ Agus Suradika dan Dirgantara Wicaksono. 2019, *Metodologi Penelitian*, Tangerang Selatan:UM Jakarta Press, hal. 79.

⁴⁸ Dalam Skripsi Novia Miranda. 2021, *Peran United Nations Entity for Gender Equality and The Empowerment of Women (UN Women) dalam Pembaharuan Kebijakan Terkait Isu Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan di Mesir*, Padang:Universitas Andalas, hal. 18.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data menjadi proses yang sangat penting karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang baik, maka peneliti tidak dapat memenuhi standar data yang ditetapkan dalam penelitiannya. Seperti yang telah penulis sebutkan dalam sub-bab sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder yang di dapat melalui Website resmi UN Women, UN Women Mesir dan beberapa mitra kerjasama UN Women Mesir, seperti Dewan Nasional untuk Perempuan atau *National Council for Women (NCW)*. Penulis juga menggunakan buku *Gender & Hubungan Internasional Sebuah Pengantar* yang ditulis oleh Ani Soetjipto dan Pande Trimayuni dalam menjelaskan hubungan internasional dan feminisme.

Dalam menggambarkan situasi di Mesir penulis menggunakan website Central Intelligence Agency (CIA) United States of America, “Government - Egypt”, dan dalam memaparkan apa saja perundang-undangan yang ada di Mesir penulis menggunakan Report dari Dr. Farkhonda Hassan, *Egypt Violence Against Women Study: Summary Report*, dari *National Council for Women* pada April 2009, dan Website dari Egypt Today, dipublikasikan pada 03 Mar 2019, Lolwa Reda, *15 Egyptian laws, rulings that protect, support, empower women*, dalam menjelaskan kondisi kekerasan terhadap perempuan penulis menggunakan Egypt Demographic and Health Survey tahun 2004 dan 2014.

Serta, dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan jurnal, report buku, artikel, website maupun berbagai arsip lainnya yang dikumpulkan peneliti dalam memperoleh data. Penulis berharap data-data dari dokumen tersebut diatas dapat membantu penulis dalam menganalisis permasalahan yang ada dalam penelitian ini, tentang “Hambatan yang Dihadapi UN Women dalam Mengatasi Kekerasan terhadap Perempuan Mesir Pasca Arab Spring (2017 – 2021)”.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam menentukan proses pencarian, penelitian, dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber data sekunder yang dipublikasikan melalui media online website, artikel, jurnal atau laporan dari berbagai laman resmi terkait dengan tingginya angka kekerasan terhadap perempuan di Mesir sebagai langkah awal yang menjadi dasar isu ini dapat diangkat. Lalu kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih yang penting agar dapat dipelajari, menyortir yang tidak relevan, membuang yang tidak relevan, kemudian menggabungkan yang sama kemudian menganalisisnya, dengan menggunakan kerangka teori Organisasi Internasional dan Feminisme agar kemudian dapat membuat suatu kesimpulan. Jika menemukan data yang bukan dalam bahasa Indonesia maka penulis akan mentranslatenya terlebih dahulu, lalu kemudian dari data yang sudah ada maka dilakukan pemilihan data yang dapat digunakan untuk mendukung penjelasan agar terciptanya informasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang peneliti lakukan.

3.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada awal bab satu penelitian ini akan memaparkan latar belakang masalah dalam penelitian yaitu hambatan yang dihadapi UN Women dalam mengatasi kekerasan terhadap perempuan di Mesir pasca Arab Spring tahun 2017 sampai 2021. Selain itu, pada bab satu juga akan memaparkan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Pada bab dua ini pembahasan terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka teori dengan menggunakan teori Organisasi Internasional dan Feminisme, lalu terdapat pula kerangka berpikir.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab tiga ini akan menjelaskan tiga bagian yang sangat penting dalam penelitian ini yaitu menentukan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: UN Women dan Kekerasan Terhadap Perempuan di Mesir

Bab empat akan berisi pembahasan yang terdiri dari lima sub-bab, yaitu sebagai berikut; 1) Sekilas Tentang Mesir, 2) Kekerasan Terhadap Perempuan di Mesir Sebelum Arab Spring, 3) Peraturan Perundang-Undangan di Mesir Terkait Perlindungan Terhadap Perempuan dari Kekerasan 4) Sekilas Tentang UN Women yang terbagi lagi menjadi dua pembahasan yaitu UN Women Mesir dan Upaya UN Women Mesir, 5) Kekerasan Terhadap Perempuan di Mesir Pasca Arab Spring.

BAB V: Hambatan UN Women dalam Mengatasi Kekerasan Terhadap Perempuan di Mesir

Bab lima akan membahas mengenai hambatan yang di hadapi UN Women Mesir dalam mengakhiri kekerasan terhadap perempuan di Mesir, terhadap tiga hambatan yang ditemukan dan menjadi pembahasan dalam bab lima ini yaitu, pertama hambatan di bidang sosial-budaya, hambatan di bidang ekonomi, dan hambatan di bidang politik.

BAB VI: Penutup

Pada bab lima penelitian ini berisikan kesimpulan yang akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya ditanyakan pada bab satu dalam rumusan masalah.